



**PENERAPAN METODE DRILLING MENGGUNAKAN GOOGLE FORMS UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS LAFAZ DAN MENERJEMAHKAN  
SURAH AL-FATIHAH PADA SISWA KELAS VII MTS NURUL HAQ BALARAJA  
KABUPATEN TANGERANG**

Oleh

Siti Umroh<sup>1</sup>, Agus Santoso<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SIT Al-A'raf

<sup>2</sup>Program Studi Teknologi Pendidikan Program Magister, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Pelita Harapan

Email: [sitiumroh.ypini@gmail.com](mailto:sitiumroh.ypini@gmail.com), [agus.santoso@lecturer.uph.edu](mailto:agus.santoso@lecturer.uph.edu)

**Abstract**

Surah Al-Fatihah, which is the opening Surah in the Qur'an, is often read during a prayer and it will be more solemn if you understand its meaning because for a Muslim, it is not said to be praying if he does not read the Surah. However, only six of the 36 students managed to write and translate Surah Al-Fatihah. To solve the problem, the Drilling Method was implemented by applying Google Forms in the teaching-learning activities where the recitation of Surah Al-Fatihah was repeated and increased for those who had not completed it. The Classroom Action Research was used, consisting of three cycles involving the 36 students of the Class VII MTS Nurul Haq Balaraja. The data were obtained through the tests using the Student Worksheets, Google Forms, observations, interviews, activity photos and field notes. The results have indicated that the application of the Drilling Method can improve the students' abilities in the Reading and Writing Al-Qur'an class.

**Keywords:** Drilling Google Forms, Al-Fatihah

**PENDAHULUAN**

Surah Al-Fatihah baik dibaca dalam sholat ataupun di luar sholat yang digunakan untuk berdo'a kepada Allah dengan berbagai tujuan dari berdo'a, alhasil sudah seharusnya siswa MTS Nurul Haq Balaraja memahami maksud yang tertera dalam bagian itu. Idealnya, studi Islam harus bisa menjawab tantangan yang dibawa oleh kemajuan pada tataran filosofi dan aplikasi. MTS Nurul Haq Balaraja memasukkan kemampuan menulis lafaz dan menerjemahkan Surah Al-Fatihah serta Juz-30 pada kurikulum untuk mengawali aplikasi Kurikulum Merdeka dalam tahun 2024. Menurut Saminanto (2011, dalam Putra 2021, 81), belajar ialah aktivitas yang aktif dan merupakan faktor yang amat esensial pada tiap penyelenggaraan tipe serta jenjang Pendidikan. Hal itu berarti sukses tidaknya misi pendidikan

tergantung pada cara belajar yang dirasakan oleh siswa, baik ketika berada di area sekolah ataupun lingkungan rumah ataupun area keluarga sendiri. Sehingga pada saat belajar setidaknya melibatkan upaya seseorang untuk menguasai suatu wawasan, kecerdasan, dan keterampilan dengan cara terencana dan bertujuan. Untuk menjalankan Amanah Profil Pembelajaran Pancasila itu khususnya pada nilai pertama, yakni beragama, bertakwa pada Tuhan Yang Maha Satu serta berakhlak agung, MTS Nurul Haq hendak meningkatkan jumlah dan mutu sholat lima waktu siswa dengan cara terukur serta terorganisir pada kurikulum. Kegiatan pertama untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan melaksanakan tes diagnostik, khusus dalam menulis dan menerjemahkan Surah Al-Fatihah pada siswa



Kelas VII MTS Nurul Haq. Berdasar pada hasil wawancara guru, dapat disimpulkan bahwa salah satu penyebab rendahnya kemampuan menulis lafaz dan menerjemahkan Surah Al-Fatihah adalah dilihat dari cara mengajar guru yang kuno atau tradisional serta media dan metode yang tidak diterapkan dalam kegiatan belajar, sehingga siswa menjalani kesusahan dalam menulis lafaz dan menerjemahkan Surah karena kemampuan dalam memahami konsep dan menerjemahkan Surah Al-Fatihah masih belum sesuai standar. Maka itu, dibutuhkan sebuah teknik pembelajaran membaca, menulis lafaz dan menerjemahkan Al-qur'an yang ampuh dan ekonomis bagi anak dimana seiring perkembangan zaman. Menurut Arifin dan Sukmawidjaya (2020, dalam Suriani & Ade 2022, 601) belajar dengan bantuan teknologi tentunya mensesederhanakan guru untuk memperoleh alat atau metode yang begitu banyak dan dapat diterapkan, salah satunya, yaitu media Google Forms yang gemar digunakan sebagai media guru dalam tahap evaluasi pembelajaran. Hal ini searah dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang mempunyai dampak tinggi dalam proses belajar mengajar di masa kini. Google Forms dapat menolong guru ketika melakukan tes pembelajaran. Di samping kemampuan dalam menulis lafaz, menerjemahkan Surah Al-Fatihah juga tidak kalah pentingnya. Menulis lafaz dan menerjemahkan kalimat dalam Bahasa Arab merupakan hal penting yang paling utama untuk menafsirkan dan mengapresiasi Al-qur'an, yakni dengan pemahaman terhadap arti dan cara menulis Bahasa arab dalam Al-qur'an itu sendiri. Untuk itu, kecakapan menulis lafaz dan menerjemahkan Surah Al-Fatihah begitu eksklusif untuk diasumsikan demi mengenal islam seutuhnya. Terbukti kemampuan menulis lafaz dan menerjemahkan Surah Al-Fatihah siswa Kelas VII di MTS Nurul Haq Balaraja masih belum optimal.

Hasil tes dengan nilai C untuk menulis lafaz diperoleh 8% siswa, untuk

menerjemahkan Surah diperoleh 88% siswa dan nilai D untuk menulis lafaz diperoleh 47% siswa, untuk menerjemahkan Surah diperoleh 78% siswa. Total nilai C untuk menulis lafaz sebanyak 55% siswa dan nilai D untuk menerjemahkan Surah Al-Fatihah sebanyak 89% siswa yang belum mampu menulis lafaz dan menerjemahkan Surah dengan benar. Terdapat gap sebesar 30 dari 36 siswa yang telah dapat dengan benar menuliskan dan menerjemahkan Surah Al-Fatihah, atau hanya enam orang siswa saja yang telah berkompentensi. Dengan demikian ini adalah masalah yang harus dicarikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan metode Drilling, dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menulis Lafaz dan Menerjemahkan Surah Al-Fatihah, Melalui Pembelajaran Drilling Menggunakan Google Forms pada Siswa Kelas VII MTS Nurul Haq Balaraja Kabupaten Tangerang, Tahun Ajaran 2022/2023. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan kemampuan siswa menulis lafaz Surah Al-Fatihah, dan peningkatan kemampuan siswa melalui metode Drilling menggunakan Google Forms pada siswa Kelas VII MTS Nurul Haq Balaraja Kabupaten Tangerang

## LANDASAN TEORI

### Hakikat Metode Drilling

Metode membimbing serta membagikan aktivitas bimbingan dengan cara berkali-kali supaya mempunyai daya yang lebih besar dan menguasai kebiasaan-kebiasaan khusus dengan misi melengkapi uraian sesuatu wawasan ataupun keahlian yang sedang dipelajari disebut cara kegiatan belajar Drilling. Membimbing merupakan sesuatu cara penyampaian ilmu wawasan antara seseorang guru pada siswa. Cara ini mengaitkan pemograman, aplikasi, penilaian serta korban balik (Shahabuddin, Rohizani, & Mohd Zohir, 2003 dalam Hashim, Saili, & Noh 2015, 1530).



### Platforms Online (Google Forms)

Menurut Demarest (2021, 1), Google Forms adalah gawai lunak online yang diperoleh secara gratis demi membikin penilaian dan daftar pertanyaan atau angket yang dalam pemuntukannya diperlukan akun Google Forms ini memiliki fitur pertanyaan, gambar Header, dan tema warna. Google menyediakan fasilitas Google untuk dunia pendidikan di era pendidikan saat ini dengan berbagai jenis teknologi yang canggih. Google Forms biasanya digunakan sebagai aplikasi untuk memuntuk Forms yang berbasis web serta untuk mengumpulkan jawaban secara online.

### Hakikat Surah Al-Fatihah

Surah Al-Fatihah merupakan Surah pembuka pada Al-qur'an yang terdiri dari tujuh ayat. Surah Al-Fatihah dibagi atas dua komponen besar, ialah komponen untuk Allah Ta'ala serta komponen untuk hambanya. Surah ini dikatakan memiliki fungsi dan kegunaan yang diibaratkan sebagai kunci inggris, yang sederhana dan efisien. Mengapa disebut memiliki kegunaan dan fungsi, karena pesan Al-Fatihah ini bisa diucap umm Al-qur'an, umm Al-Kitab (induk buku Al-qur'an) ataupun pondasi Al-qur'an (azaas Al-qur'an) juga dibilang Al-sab Al-maatsaani (tujuh bagian yang dibaca kesekian kali pada tiap shalat). Surah yang menyangkut tujuan Al-qur'an, tauhid, nubuah, hari akhir, serta ibadah, (Al-Adhim), Asyifa (obat), dan Al-shalaah (shalat atau berharap). Dari dua komponen besar itu, dijelaskan bahwa satu bagian untuk Allah ialah ayat Ar-Rahmaan, Ar-Rahiim sampai ayat Maaliki Yaumiddiin. Sebaliknya bagian untuk hamba atau manusia merupakan bagian Iyyaa kana budu dan waiyyaaka nastaiin, ini jadi bagian atau hak hamba (orang) yang diterima yakni apa saja yang dimohonkannya. Bagian Ihdinash shiraatal mustaqiim, serta sampai ayat terakhir Surah Al-Fatihah, khususnya belahan untuk hambanya terkait apa saja kebaikan serta kemanfaatan yang ia mohonkan pada Allah Ta'ala.

### Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil tes awal pada 36 siswa, hanya enam siswa saja yang dapat menulis dan menerjemahkan Surah Al-Fatihah dengan benar, sedangkan hal ini kemampuan minimal yang harus dimiliki oleh seorang siswa bila menghendaki sholat secara khusyuk. Bila permasalahan ini tidak dituntaskan pada siswa Kelas VII MTS Nurul Haq, maka dimungkinkan hingga dewasa mereka tidak memiliki kemampuan menuliskan lafaz dan terjemahan Surah Al-Fatihah.



Gambar 1 Skema Kerangka Berpikir

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni Penelitian Tindakan Kelas atau Classroom Action Research. Rahman (2018 dalam Meytawati 2023, 20) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu tindakan yang kegiatannya terjadi di dalam kelas untuk meningkatkan proses belajar dan mengajar.

#### Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, model Kurt Lewin yang dalam kegiatannya terencana tindakan sebagai berikut (Kusumah & Dwitagama 2012, 20):

1. Perencanaan (Planning)
2. Tindakan (Acting)
3. Observasi (Observing) dan interpretasi
4. Analisis dan refleksi (Reflecting)

#### Waktu dan Tempat Penelitian



Lokasi Penelitian Tindakan Kelas ini berlokasi di MTS Nurul Haq Balaraja Kabupaten Tangerang Tahun Ajaran 2022-2023, sedangkan waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 31 Januari sampai 22 Februari 2023.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpul data yang digunakan adalah: tes dan dokumentasi

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi pembelajaran. Analisis deskriptif, yaitu dengan mencari rata-rata nilai siswa, daya serap dan ketuntasan belajar siswa (Sukarsana 2023, 81). Cara mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Siklus I**

#### **Perencanaan (Planning)**

Berdasarkan jadwal yang telah ditentukan, pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Februari 2023, mulai pukul 09.40 sampai dengan pukul 11.10 WIB (2 JP). Pada siklus ini menargetkan kompetensi siswa membaca, menulis lafaz dan menerjemahkan Surah Al-Fatihah dengan benar yang dilakukan dengan cara mengerjakan latihan-latihan soal di Lembar Pertanyaan Siswa.

#### **Tindakan (Acting)**

##### 1) Kegiatan Awal

Proses pembelajaran diawali dengan siswa menjawab salam dan memimpin doa sebelum kegiatan belajar-mengajar dimulai.

##### 2) Kegiatan Inti

Siswa ditampilkan Power Point pembelajaran dan video terkait isi Surah Al-Fatihah ayat 1-7 dan terjemahannya kemudian siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan singkat tentang materi yang sedang diajarkan, yaitu (1) ada berapa

ayat Surah Al-Fatihah yang kalian ketahui, (2) sebutkan Surah Al-Fatihah ayat 1-7 secara berurutan dan benar, (3) sebutkan terjemahan Surah Al-Fatihah secara sempurna.

##### 3) Kegiatan Penutup

Siswa menyimpulkan secara bersama-sama tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait membaca, menulis dan menerjemahkan Surah Al-Fatihah pada mata pelajaran Baca Tulis Al-qur'an sesuai pengalamannya masing-masing, kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.

#### **Pengamatan (Observing)**

Pada tindakan siklus I ditemukan data hasil tes siswa menulis lafaz dengan predikat A diperoleh 64% siswa, predikat B diperoleh 11% siswa, predikat C diperoleh 8% siswa dan predikat D diperoleh 17% siswa. Sedangkan Hasil tes siswa menerjemahkan Surah dengan predikat A diperoleh 58% siswa, predikat B diperoleh 25% siswa, predikat C diperoleh 11% siswa dan predikat D diperoleh 6% siswa. Total 75% siswa memiliki kemampuan dalam menulis lafaz dan 83% siswa memiliki kemampuan dalam menerjemahkan Surah Al-Fatihah.

#### **Refleksi (Reflecting)**

Berdasarkan catatan lapangan dan predikat pada siklus I, penulis dapat merefleksikan bahwa:

1. Terlihat beberapa siswa kesulitan dalam menulis lafaz sebesar 25% siswa dan dalam menerjemahkan Surah sebesar 17% siswa yang harus menuntaskan latihan soal secara benar dengan perolehan nilai sesuai standar ketuntasan yakni  $\geq 75$ . Nampak sudah ada peningkatan dari data lapangan sebelumnya, tetapi belum sesuai dengan target penulis yakni 80%.
2. Faktor penyebab kesulitan adalah karena cara dan teknis pengerjaan



- latihan soal yang digunakan belum efektif.
3. Target kompetensi yang disebabkan pada poin satu membutuhkan pembelajaran ulang.
  4. Dibutuhkan evaluasi rencana pembelajaran yang lebih efektif sehingga siswa merasa lebih bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas, yaitu dengan mengganti teknis pengerjaan latihan-latihan soal yang pada awal dilakukan secara manual pada Lembar Pertanyaan Siswa diganti dengan menggunakan platforms online (Google Forms).

## Siklus II

### Perencanaan (Planning)

Berdasarkan jadwal yang telah ditentukan, pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Februari 2023, mulai pukul 09.40 sampai dengan pukul 11.10 WIB (2 JP). Pada siklus ini menargetkan kompetensi siswa membaca, menulis lafaz dan menerjemahkan Surah Al-Fatihah ayat 1-7 didapat secara benar (tuntas) dengan mengerjakan latihan-latihan soal menggunakan platforms online (Google Forms) pada Smartphone siswa masing-masing.

### Tindakan (Acting)

- 1) Kegiatan Awal  
Proses pembelajaran diawali dengan siswa menjawab salam dan memimpin doa sebelum kegiatan belajar-mengajar dimulai.
- 2) Kegiatan Inti  
Siswa ditampilkan Power Point materi mengenai membaca, menulis lafaz dan menerjemahkan Surah Al Fatihah ayat 1-7 dan disajikan pula tayangan video langkah-langkah (tutorial) untuk mengoperasikan keypad lafaz Bahasa Arab pada Smartphone siswa masing-masing, dan dilanjutkan dengan diberikan pertanyaan-pertanyaan singkat tentang materi yang sedang diajarkan

### 3) Kegiatan Penutup

Siswa menyimpulkan secara bersama-sama tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait membaca, menulis lafaz dan menerjemahkan Surah Al-Fatihah dengan menggunakan aplikasi Google Forms pada Smartphone yang dimilikinya sesuai pengalamannya masing-masing, kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.

### Pengamatan (Observing)

Pada siklus II ditemukan data berupa nilai siswa, yaitu diperoleh kemampuan dalam menulis lafaz sebesar 92% siswa dan kemampuan menerjemahkan Surah sebesar 89% siswa.

Perolehan meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis lafaz dan menerjemahkan Surah tertera pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Kemampuan Menulis & Menerjemahkan pada Siklus I & II

Siklus	Menulis Lafaz	Menerjemahkan Surah
I	75%	83%
II	92%	89%
Total	36	36
	Siswa	Siswa

Tabel 1 ini mengindikasikan bahwasanya siswa Kelas VII di MTS Nurul Haq Balaraja meraih kemampuan menulis dan menerjemahkan yang besar dari penerapan cara Drilling berbasis Google Forms dalam rangka mempelajari konsep materi membaca, menulis lafaz dan menerjemahkan Surah Al-Fatihah ayat 1-7 pada mata pelajaran Baca Tulis Al-qur'an. Metode Drilling ini banyak dilakukan, karena dalam pelaksanaannya memberikan dampak yang positif terhadap proses pembelajaran (Defrizal & Suharyana, 2019; Khotimah 2020 dalam Sukarsana 2023, 82). Metode pembelajaran Drilling menekankan keaktifan siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif dan kondusif. Suasana



kelas yang aktif dan kondusif akan sangat berpengaruh terhadap kualitas belajar siswa. Adapun keunggulan metode Drilling dalam penelitian ini adalah bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh sehingga materi tertanam dalam ingatan siswa lebih kokoh (Astuningtias & Appulembang, 2017; Hidayati, 2020 dalam Sukarsana 2023, 82). Metode ini juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa karena siswa yang berhasil dalam belajarnya akan langsung mengetahuinya dan langsung mengetahui prestasi belajarnya. Pembelajaran dengan metode ini tentu akan sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa. Sehingga metode Drilling ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis lafaz dan menerjemahkan Surah pada siswa.

### Refleksi (Reflecting)

Berdasarkan catatan lapangan dan nilai hasil tes pada siklus II, penulis dapat merefleksikan bahwa:

- 1) Didapat sejumlah siswa yang belum cekatan mengerjakan latihan soal menggunakan aplikasi Google Forms dibuktikan dengan persentase nilai sebesar 17% siswa dalam menulis lafaz dan 22% siswa dalam menerjemahkan Surah yang memperoleh predikat di bawah standar krtuntasan ( $\geq 75$ ).
- 2) Faktor penyebab kesulitan adalah pengerjaan menulis lafaz Bahasa arab pada Surah Al-Fatihah masih belum terbiasa dengan tata peletakan keypad di Smartphone siswa, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan pengerjaan latihan soal. Selain itu diperoleh kesalahan penulisan pada saat pengetikan keypad (typo), sehingga siswa harus meraih keasabaran yang tinggi untuk menyelesaikan latihan soal ini.
- 3) Target kemampuan siswa yang disebabkan pada poin satu dibutuhkan pembelajaran ulang di siklus III sebagai

pertimbangan penggunaan platforms online (Google Forms) pada pengerjaan soal benar-benar membantu siswa dalam memahami konsep materi pada pelajaran Baca Tulis Al-qur'an dibandingkan dengan pengerjaan latihan soal pada Lembar Pertanyaan Siswa seperti yang diterapkan di siklus I.

- 4) dibutuhkan evaluasi rencana pembelajaran dengan memadukan teknis pengerjaan latihan-latihan soal yang dilakukan di Lembar Pertanyaan Siswa di kombinasikan (Mix Action) dengan cara pengerjaan latihan-latihan soal menggunakan platforms online (Google Forms).

### Siklus III

#### Perencanaan (Planning)

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan pada hari Jum'at, 19 Mei 2023, mulai pukul 09.30 sampai dengan pukul 11.00 WIB (2 JP). Pada siklus ini menargetkan kompetensi siswa membaca, menulis lafaz dan menerjemahkan Surah Al-Fatihah ayat 1-7 dapat meningkatkan pemahaman konsep materi secara benar (tuntas). Siswa mengerjakan latihan-latihan soal menggunakan platforms online (Google Forms) pada Smartphone siswa masing-masing dan di Lembar Pertanyaan Siswa atau disebut juga Mix Action (kombinasi).

#### Tindakan (Acting)

- 1) Kegiatan Awal  
Proses pembelajaran diawali dengan siswa menjawab salam dan memimpin doa sebelum kegiatan belajar-mengajar dimulai. Setelah berdo'a siswa diberikan penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilakukan, yaitu tentang menulis lafaz dan menerjemahkan Surah Al-Fatihah ayat 1-7 secara Mix Action (kombinasi) melalui kegiatan Drilling, dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran dan



- kompetensi yang akan dicapai pada konsep materi yang akan dipelajari.
- 2) Kegiatan Inti  
Siswa ditampilkan PowerPoint materi mengenai membaca, menulis lafaz dan terjemahan Surah Al-Fatihah ayat 1-7 dilanjutkan dengan diberikan pertanyaan-pertanyaan singkat tentang materi yang sedang diajarkan, yaitu (1) ada yang masih ingat dengan isi Surah Al-Fatihah dari ayat 1-7 beserta terjemahannya, (2) apakah diantara kalian ada yang sudah mencoba menerapkan bacaan ini dalam kehidupan sehari-hari.
  - 3) Kegiatan Penutup  
Siswa menyimpulkan secara bersama-sama tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait membaca, menulis lafaz dan menerjemahkan Surah Al-Fatihah dengan menggunakan Mix Action (kombinasi) yakni pengerjaan latihan melalui Lembar Pertanyaan Siswa dan platforms online (Google Forms) pada Smartphone yang dimilikinya sesuai pengalamannya masing-masing.

### Pengamatan (Observing)

Identifikasi penulis dari data lapangan pada siklus III diperoleh hasil tes menulis lafaz menggunakan Lembar Pertanyaan Siswa dengan predikat A&B sebanyak 89% siswa dan predikat C&D sebanyak 11% siswa, sedangkan menggunakan Google Forms dengan predikat A&B sebanyak 81% siswa dan predikat C&D sebanyak 19% siswa. Hasil tes menerjemahkan Surah menggunakan Lembar Pertanyaan Siswa dengan predikat A&B diperoleh 100% siswa dan predikat C&D diperoleh 0% siswa, sedangkan menggunakan Google Forms dengan predikat A&B diperoleh 92% siswa dan predikat C&D diperoleh 8% siswa.

### Refleksi (Reflecting)

Berdasarkan catatan lapangan dan nilai hasil tes pada siklus III, penulis dapat

merefleksikan bahwa target penelitian melampaui target awal 80% yakni hasil tes menggunakan Google Forms dan menggunakan Lembar Pertanyaan Siswa memiliki peningkatan kemampuan dalam menulis dan menerjemahkan Surah. Dengan begitu siklus tindakan dihentikan, karena tujuan telah tercapai.

### Pembahasan

Beralaskan hasil tindakan siklus III didapat persentase 89% siswa menulis lafaz dan 100% siswa menerjemahkan Surah untuk pengerjaan menggunakan Lembar Pertanyaan Siswa dan 81% siswa menulis lafaz dan 92% menerjemahkan Surah untuk pengerjaan menggunakan platforms online (Google Forms). siklus II didapat 92% siswa menulis lafaz dan 89% siswa menerjemahkan surah, siklus I 75% siswa menulis lafaz dan 83% siswa menerjemahkan Surah. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis lafaz dan menerjemahkan Surah Al-Fatihah ayat 1-7. Persentase hasil tes menulis lafaz dan menerjemahkan Surah Al-Fatihah dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Per Siklus

No	Persentase						Selisih Peningkatan/ Penurunan
	Pra-Siklus	Siklus I LPS	Siklus II Google Forms	Siklus III LPS	Siklus III Google Forms		
Pra-siklus	4	1	7	8			3
us	5	1	5	3			0
	%	%	%	%			%
Siklus I		7	8	9	8		1
us I		5	3	2	9		7
		%	%	%	%		%
Siklus II			9	8	8	9	3
us II			2	9	9	2	3
			%	%	%	%	%
Siklus III			9	8		8	9
us III			2	9		1	2
			%	%		%	%

Perolehan rekapitulasi pada tindakan setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pada pra-siklus untuk menulis lafaz terdapat 45% siswa, untuk menerjemahkan Surah terdapat 11% siswa dan pada siklus I untuk menulis lafaz terdapat 75% siswa. Terlihat



- peningkatan untuk menulis lafaz 30% siswa dan untuk menerjemahkan Surah 72%.
2. Pada siklus I untuk menulis lafaz didapat 75% siswa, untuk menerjemahkan Surah didapat 83%, dan pada siklus II untuk menulis lafaz didapat 92% siswa, untuk menerjemahkan Surah didapat 89% siswa. Terlihat peningkatan untuk menulis lafaz didapat 17% siswa, untuk menerjemahkan Surah didapat 6% siswa.
  3. Pada penggunaan Google Forms di siklus II untuk menulis lafaz diperoleh 92% siswa, untuk menerjemahkan Surah diperoleh 89% dan penggunaan Lembar Pengetahuan Siswa di siklus III untuk menulis lafaz diperoleh 89% siswa, untuk menerjemahkan Surah diperoleh 92%. Terlihat penurunan untuk menulis lafaz sebesar 3% siswa, untuk menerjemahkan Surah terlihat peningkatan sebesar 3% siswa.
  4. Pada penggunaan Google Forms di siklus II untuk menulis lafaz didapat 92% siswa, untuk menerjemahkan Surah didapat 89%. dan siklus III untuk menulis lafaz didapat 81% siswa, untuk menerjemahkan Surah didapat 92% siswa. Terlihat penurunan untuk menulis lafaz sebesar 11% dan untuk menerjemahkan Surah terlihat peningkatan sebesar 3% siswa.

Dengan mencermati rekapitulasi hasil tes menulis lafaz dan menerjemahkan Surah Al-Fatihah ayat 1-7 memperlihatkan bahwa pada tes awal sebelum dilakukan tindakan kelas dengan menggunakan metode Drilling berbasis Google Forms menunjukkan nilai persentase untuk menulis lafaz sebesar 45% siswa dan untuk menerjemahkan Surah 11% siswa. Nilai ini dapat dikatakan nilai yang belum memenuhi standar ketuntasan. Dengan kata lain bahwa siswa belum memiliki kemampuan dalam

menulis lafaz dan menerjemahkan Surah Al-Fatihah secara baik. Tetapi paska Penelitian Tindakan Kelas dengan cara Drilling berbasis Google Forms dengan pemberian latihan-latihan soal, guru dan siswa melangsungkan rencana pembelajaran siklus berdaur, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III ternyata kemahiran menulis lafaz dan menerjemahkan Surah Al-Fatihah ayat 1-7 siswa Kelas VII MTS Nurul Haq Balaraja mengalami peningkatan kemampuan menulis dan menerjemahkan yang optimal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aplikasi pembelajaran siklus berdaur memperlihatkan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis lafaz dan menerjemahkan Surah Al-Fatihah ayat 1-7 dibandingkan sebelum adanya tindakan kelas dengan menggunakan metode Drilling berbasis Google Forms. Peningkatan ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Kunandar, (2012, 70), bahwa Penilaian Tindakan Kelas atau siklus berdaur yang kegiatannya diawali dari perencanaan (Planning), tindakan (Acting), pengamatan (Observing) dan refleksi (Reflecting) ini merupakan suatu solusi guna membenahi juga memajukan keunggulan pelajaran.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pembahasan dan analisis sebagaimana yang telah diuraikan maka penelitian ini menyimpulkan bahwa pada tahap awal sebagian besar siswa Kelas VII MTS Nurul Haq Balaraja kemampuan menulis lafaz dan menerjemahkan Surah Al-Fatihah masih rendah. Sebagai alternatif cara yang paling tepat dalam meningkatkan kemampuan menulis lafaz dan menerjemahkan Surah Al-Fatihah, yaitu dengan menggunakan metode Drilling berbasis Google Forms dengan diberikannya latihan-latihan soal. Terbukti bahwa pembelajaran siklus berdaur dengan menggunakan metode Drilling berbasis Google Forms dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami konsep materi pelajaran menulis





lafaz dan menerjemahkan Surah Al-Fatihah pada mata pelajaran Baca Tulis Al-qur'an.

Kegiatan siswa di dalam kelas dengan metode Drilling menggunakan Google Forms mempunyai efek yang jelas pada kemampuan menulis lafaz Surah Al-Fatihah pada mata pelajaran Baca Tulis Al-qur'an. Melihat fakta data lapangan bahwa kemampuan menulis lafaz siswa dengan menggunakan Lembar Pertanyaan Siswa diperoleh pada siklus I sebanyak 75% siswa, pada siklus II sebanyak 92% siswa, pada siklus III sebanyak 89% siswa dan dengan menggunakan Google Forms sebanyak 81% siswa.

### Saran

Mendasar pada hasil tindakan kelas di lapangan, penulis membagikan saran seperti berikut:

1. Diadakan pelatihan tentang peningkatan keterampilan juga kemahiran guru dalam menggunakan berbagai media atau metode berbasis online.
2. Metode Drilling berbasis Google Forms dapat digunakan pada mata pelajaran lainnya bukan hanya pada pelajaran Baca Tulis Al-qur'an saja.
3. Pelatihan untuk Guru mengenai Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat sebagai bahan atau informasi yang disampaikan lebih menarik dan menyenangkan, alhasil potensi siswa bisa meningkat.
4. Perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk mengetahui kemampuan menulis lafaz dan menerjemahkan Surah pendek lainnya (juz 30) dengan menggunakan aplikasi online Google Forms.
5. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan media atau metode selain Drilling seperti Kooperatif Learning guna

melihat kemampuan menulis lafaz dan menerjemahkan Surah Al-Fatihah.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Demarest, A. A., (2021). What are Google Forms? Everything you need to know about Google Workspace's online form builder. *Businessinsider.com*. <https://www.businessinsider.com/guides/tech/what-is-google-forms>.
- [2] Hashim, A., Saili, J., & Noh, M. A. C. (2015). The Relationship between Pedagogical Content Knowledge and al-Quran Tajweed Performance among Students KKQ in Malaysia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 197, 1530–1537. doi:10.1016/j.sbspro.2015.07.106.
- [3] Kunandar, (2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali
- [4] Press.
- [5] Meytawati, A. 2023 Implementasi Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Perbaikan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPAS: Universitas Pendidikan Indonesia. [Repository.upi.edu](https://repository.upi.edu).
- [6] Putra, I. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Materi Surah Ad-Duha Melalui Metode Drill and Practice Siswa Kelas VI MIN 1 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Serambi Edukasi*, 5(1), 80-92.
- [7] Sukarsana, I. W. (2023). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of EducationAction Research*, 7(1), 78-84. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/52131/25282>.
- [8] Suriani, A & Ade, A. S. T. (2022). Pemanfaatan Google Form sebagai Alat Bantu untuk Melaksanakan Tes Secara Daring pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII B SMP. *Jurnal*



---

Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 5(3),  
600-608.

<https://doi.org/10.23887/jippg.v5i3.5209>

4.